

**KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$) DAN
NERACA PERDAGANGAN INDONESIA
PERIODE 1991-2013**



Skripsi Oleh:

DEBI SAPUTRA

01091002053

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R.25931/26492

S
332.4107
Deb
K
2014
C.141950

**KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$) DAN
NERACA PERDAGANGAN INDONESIA
PERIODE 1991-2013**



Skripsi Oleh:

DEBI SAPUTRA

01091002053

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$)

DAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

PERIODE 1991-2013

Disusun oleh :

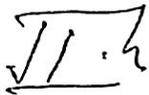
Nama : Debi Saputra
NIM : 01091002053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

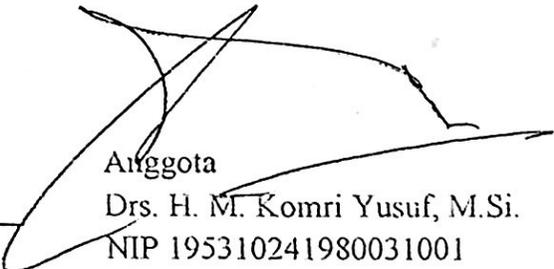
Tanggal Persetujuan

Tanggal : 19 Mei 2014

Dosen Pembimbing

Ketua 
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP 195506151984031002

Tanggal : 03 Juni 2014


Anggota
Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si.
NIP 195310241980031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$) DAN
NERACA PERDAGANGAN INDONESIA
PERIODE 1991-2013**

Disusun oleh:

Nama : Debi Saputra
Nim : 01091002053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 9 Juni 2014

Ketua

Drs.H. Syaïpan Djambak. M.si

NIP: 195506151984031002

~~Anggota~~

Drs.H.M. Korni Yusuf. M.si

NIP: 195310241980031001

Anggota

Drs.M. Syirod Saleh. M.si

NIP: 195309021984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.si

NIP: 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debi Saputra
Nim : 01091002053
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$) DAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA PERIODE 1991-2013.**

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.si

Anggota : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.si

Tanggal Ujian : 09 Juni 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 10 Juni 2014

Pembuat pernyataan,



Debi saputra

Nim. 01091002053

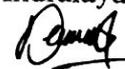
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Kausalitas Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia periode 1991-2013**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat serjana Ekonomi program Strata satu (S-1) fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kausalitas Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, Juni 2014



Debi saputra

ABSTRAK

KAUSALITAS NILAI TUKAR RUPIAH (Rp/US\$) DAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA PERIODE 1991-2013

Oleh:

Debi Saputra

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan timbal balik (dua arah) antara nilai tukar dan neraca perdagangan Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder selama periode 1991-2013. Metode analisis yang digunakan adalah uji Granger. Hasil uji diketahui bahwa nilai tukar (Rp/US\$) dan neraca perdagangan Indonesia memiliki hubungan satu arah yaitu, nilai tukar mempengaruhi neraca perdagangan sementara neraca perdagangan tidak bisa mempengaruhi nilai tukar (Rp/US\$). Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan waktu pengamatan.

Kata Kunci: Nilai Tukar (Rp/US\$), Neraca Perdagangan Indonesia, Uji Granger

**RUPIAH EXCHANGE CAUSALITY (Rp/US\$) AND INDONESIA
BALANCE OF TRADE FROM THE YEAR 1991 TO 2013**

By:

Debi Saputra; Drs.H.Syaipan Djambak, M.Si.;Drs.H.M.Komri Yusuf, M.Si.

This study was aimed at finding out whether or not there was an interrelationship between Rupiah exchange rate and the Indonesian balance of trade. The data were secondary from the year 1991 to 2013. The Granger causality test was used to analyze the data. The results of the test showed that the Rupiah/US\$ exchange rate and the Indonesia balance of trade had a directional relationship by which the exchange rate influenced the balance of trade. On the opposite, the balance of trade did not influence the exchange rate of Rupiah US Dollar. For further study, it is suggested that the observation periods must be extended.

Keywords: Exchange Rate (Rp/US\$), Indonesian Balance of Trade, Granger Test

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

Riwayat Hidup

Nama Mahasiswa : Debi Saputra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat & Tgl. Lahir : Epil/MUBA, 02 Juni 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Gotong Royong No 218 Km12 Palembang
Alamat Email : Saputradebi@yahoo.co.id



Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Epil (1997-2003)
SMP : SMP Negeri 2 Lais (2003-2006)
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Palembang (2006-2009)

Pengalaman Organisasi:

- 2009 : Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan
- 2010 : Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan
- 2011 : English Forum For economics Student
- 2012 : BEM Fakultas Ekonomi

Seminar Pelatihan:

- ❖ Panitia forum Diskusi Mahasiswa Oleh HIMEPA UNSRI (2010)
- ❖ Panitia Pelatihan Manajemen Organisasi (PMO) Oleh HIMEPA UNSRI (2011)
- ❖ Peserta Latihan Dasar Organisasi Oleh BEM UNSRI (2011)
- ❖ Peserta Lokakarya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran E-Learning oleh PHK-I Temaq B UNSRI (2011)
- ❖ Juara II Futsal Pekan Olahraga Pembangunan (2012)
- ❖ Juara III Tarik Tambang Pekan Olahraga Pembangunan (2012)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	I
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI	II
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10

2.1.1 Nilai Tukar Rupiah	10
2.1.1.1 Teori Paritas Daya Beli	19
2.1.1.2 Sistem Nilai Tukar.....	21
2.1.1.3 Kebijakan Sistem Nilai Tukar di Indonesia	26
2.1.2 Neraca Perdagangan	29
2.1.2.1 Teori Elastisitas Kurs	31
2.1.3 Hubungan antara Nilai Tukar dan Neraca Perdagangan	31
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.3 Definisi Variabel Operasional	39
3.4 Teknik Analisis	39
3.4.1 Uji Stasionaritas	40
3.4.2 Uji Granger Causality	41
3.4.3 Uji F Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Variabel Makro Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Nilai Tukar Rupiah	42

4.1.1.1 Perkembangan Kurs Rupiah (Rp/US\$)	43
4.1.2 Gambaran Umum Neraca Perdagangan Indonesia	47
4.1.2.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia	49
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Uji Stasioner	54
4.2.2 Granger Causality	55
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Hubungan Nilai Tukar Rupiah dan Neraca Perdagangan Indonesia	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
 Daftar Pustaka	 61
Lampiran-lampiran	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) 1991-2013	4
Tabel 1.2 Neraca perdagangan Indonesia Tahun 2003-2013	6
Tabel 4.1 Perkembangan Nilai Tukar	43
Tabel 4.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Akar Unit (Stasioneritas)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Nilai Tukar Rupiah (RP/US\$) 1991-2013.....	4
Gambar 1.2 Neraca Perdagangan Indonesia 2003-2013	7
Gambar 2.1 Perbandingan Kurs Berubah Bebas dan Kurs Tetap.....	23
Gambar 2.2 Kerangka pikir penelitian	37
Gambar 4.1 Perkembangan Nilai Tukar.....	43
Gambar 4.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia.....	49

BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Nilai tukar atau kurs merupakan salah satu harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka. (bachtiar: 2010) Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Kurs mata uang antar negara mencerminkan nilai perbandingan nilai mata uang satu negara terhadap negara lainnya yang ditentukan oleh daya beli masing-masing negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil.

Nilai tukar merupakan salah satu indikator penting yang mempengaruhi stabilitas suatu perekonomian. Penentuan kurs valuta asing adalah sesuatu yang amat penting bagi para pelaku perdagangan internasional, karena kurs valuta asing sangat mempengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan serta besarnya manfaat yang diperoleh dalam transaksi barang dan jasa. Dengan adanya perdagangan internasional tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional bagi negara yang bersangkutan terutama dari penerimaan ekspor. Peningkatan nilai ekspor yang lebih besar dari nilai impor mampu memperbaiki nilai neraca perdagangan dan pada akhirnya akan mempengaruhi *balance of payment*. Ekspor sangat penting dalam menunjang perekonomian

Indonesia, karena ekspor tidak saja sebagai sumber penerimaan devisa tetapi juga sebagai perluasan pasar bagi produksi barang-barang domestik dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dengan adanya perdagangan internasional, maka akan ditemukan masalah baru yakni perbedaan mata uang yang digunakan oleh negara-negara yang bersangkutan yang melakukan transaksi perdagangan. Akibat adanya perbedaan mata uang yang digunakan tersebut, baik di negara yang menjadi negara pengimpor maupun negara pengeksport, maka menimbulkan suatu perbedaan nilai mata uang atau kurs, sehingga diperlukan penukaran mata uang antar negara.

Perbedaan nilai mata uang suatu negara pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut. Namun krisis ekonomi yang dialami Indonesia sejak tahun 1997 telah merubah perekonomian Indonesia dalam berbagai aspek. Salah satu indikator ekonomi yang berubah dan berpengaruh secara signifikan bagi sisi riil dan moneter adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang beberapa negara mitra dagang Indonesia (Husaini, 2010). Secara teoritis, perubahan nilai tukar rupiah memiliki beberapa konsekuensi ekonomi.

Salah satu dampak yang dirasakan adalah depresiasi atau penurunan nilai rupiah terhadap dolar Amerika secara langsung mempengaruhi jumlah hutang luar negeri yang harus dibayar baik oleh pemerintah Indonesia maupun sektor swasta. Besarnya proporsi hutang luar negeri Indonesia dalam bentuk dolar menyebabkan beban hutang luar negeri semakin besar seiring dengan terdepresiasinya rupiah. Hal ini tentu akan berpengaruh pada program pembangunan ekonomi

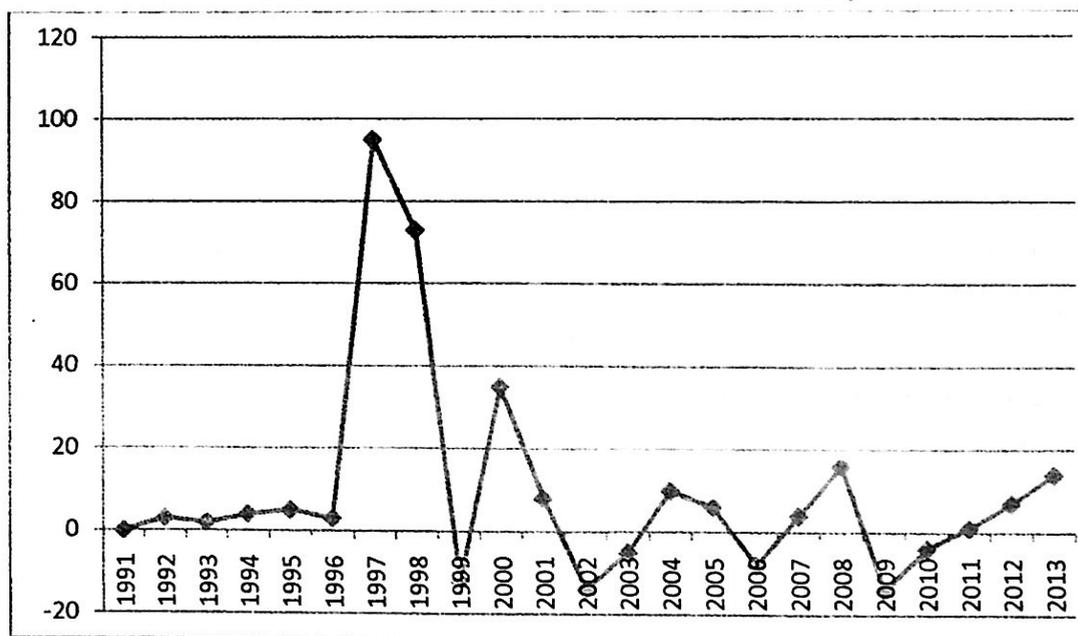
karena semakin menipisnya cadangan devisa dalam bentuk mata uang asing akan menyebabkan rupiah terus terdepresiasi, selain itu semakin berkurangnya smiler pembiayaan impor bagi kepentingan produksi di sektor rill dalam negeri di sisi lainnya. Keadaan ini dikhawatirkan akan menyebabkan terhambatnya proses pemulihan ekonomi.

Disamping dampak negatif seperti diungkapkan di atas, depresiasi rupiah juga secara teoritis memberi peluang bagi Indonesia untuk memperbaiki neraca perdagangan melalui peningkatan ekspor dan pengurangan impor. Hal ini dimungkinkan karena harga relatif komoditi dalam negeri lebih kompetitif dibandingkan harga komoditi luar negeri. Perbaikan dalam neraca perdagangan sangat penting bagi Indonesia karena beberapa alasan. Pertama, peningkatan ekspor akan berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu menopang nilai rupiah yang stabil. Kedua, di samping itu meningkatnya penerimaan ekspor akan berdampak pada semakin tersedianya devisa untuk kepentingan impor input primer dan antara untuk kepentingan produksi industri di dalam negeri, sehingga perekonomian domestik dapat bergerak kembali. Akhirnya meningkatnya aktivitas ekspor akan berdampak pada meningkatnya lapangan pekerjaan yang sangat sedikit tersedia akibat krisis ekonomi. Berikut di bawah ini adalah pergerakan nilai tukar rupiah atas dolar Amerika Serikat:

Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah (RP/US\$) 1991-2013

Tahun	Nilai Tukar	Tahun	Nilai Tukar
1991	1.992	2003	8.465
1992	2.062	2004	9.290
1993	2.110	2005	9.830
1994	2.200	2006	9.020
1995	2.308	2007	9.419
1996	2.383	2008	10.950
1997	4.650	2009	9.400
1998	8.025	2010	8.991
1999	7.100	2011	9.068
2000	9.595	2012	9.670
2001	10.400	2013	10.979
2002	8.940		

Gambar 1.1 Nilai tukar Rupiah (Rp/US\$) 1991-2013



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) www.bi.go.id

Perkembangan kurs dari tahun 1991-1996 cenderung mengalami pelemahan terdepresiasi, puncaknya tahun 1998 hal ini dikarenakan sebagai dampak krisis moneter, kesenjangan penawaran dan permintaan valas dan eksese likuiditas rupiah serta sentiment negatif terhadap ketidakstabilan keadaan sosial dan politik dalam negeri.

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap nilai mata uang domestik. Selain itu, dampak lain dari tidak stabilnya nilai rupiah akan membawa pengaruh terhadap nilai ekspor Indonesia yang berkaitan dengan neraca perdagangan. Mengingat nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai neraca perdagangan suatu negara. Dengan terdepresiasinya nilai tukar rupiah justru mampu meningkatkan nilai ekspor dan pada akhirnya akan memperbaiki nilai neraca perdagangan Indonesia.

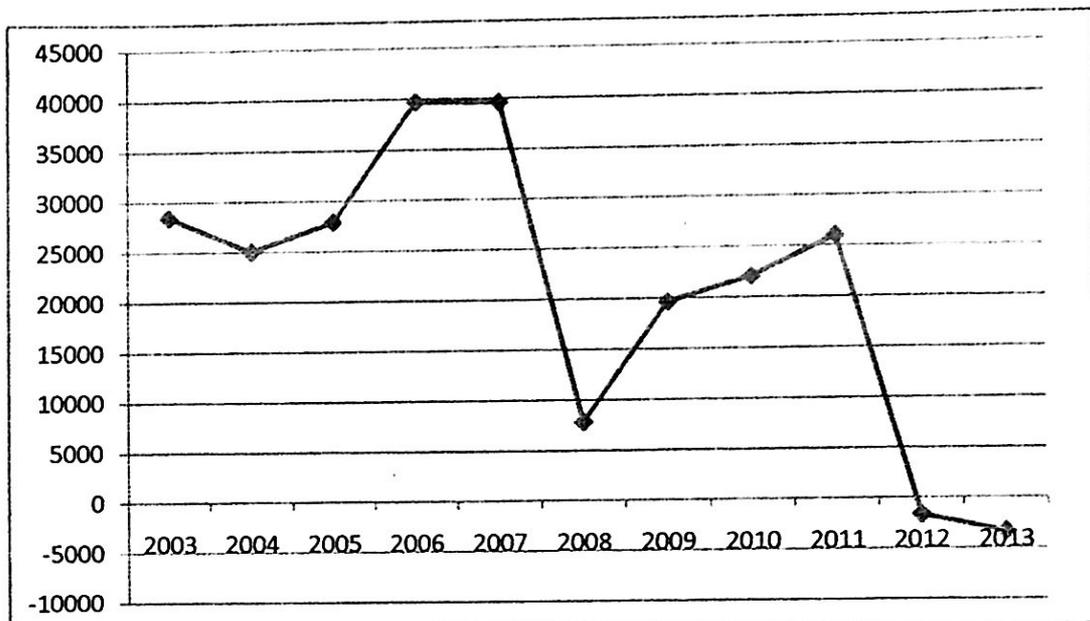
Salah satu upaya untuk mendorong peningkatan ekspor adalah dengan mempengaruhi nilai tukar mata uang atas dasar inilah pemerintah Indonesia sejak tahun 1986 (devaluasi terakhir) mengambil kebijakan untuk mengambangkan nilai mata uang rupiah (Husaini, 2010). Jika pada periode sebelumnya kurs rupiah masih menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat sebagai standar utama, maka sejak tahun 1986 nilai mata uang rupiah sudah dikaitkan dengan beberapa mata uang dunia yang kuat. Tujuan utama kebijakan ini adalah agar nilai tukar rupiah menjadi lebih realistis, karena tingkat kurs yang berlaku ditetapkan atas permintaan dan penawaran pasar.

Dalam sistem ini nilai mata uang akan mengalami kenaikan (*apresiasi*) dan penurunan (*depresiasi*), sehingga daya saing ekspor akan dapat dipertahankan (Husaini, 2010). Namun dalam kenyataannya sejak diberlakukannya kebijakan tersebut nilai rupiah cenderung mengalami penurunan terus menerus (*depresiasi*). Keadaan ini walaupun mungkin memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan ekspor, namun demikian belum tentu menimbulkan dampak yang baik terhadap kegiatan ekonomi lainnya, seperti nilai tukar dagang (*terms of trade*), neraca pembayaran, dan bahkan pada laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dengan diterapkannya sistem nilai mengambang bebas membawa dampak pada stabilitas nilai tukar rupiah, yaitu terjadi fluktuasi kurs secara tajam. Dibawah ini tabel pergerakan fluktuasi neraca perdagangan:

Tabel 1.2 Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2003-2013

Tahun	Nilai Ekspor	Nilai Impor	Nilai Neraca Perdagangan
2003	61.058.246.995	32.550.684.286	28.507.562.709
2004	71.584.608.796	46.524.531.358	25.060.077.438
2005	85.659.952.615	57.700.882.616	27.959.069.999
2006	100.798.624.280	61.065.465.536	39.733.158.744
2007	114.100.890.751	74.473.430.118	39.627.460.633
2008	137.020.424.402	129.197.306.224	7.823.118.178
2009	116.510.026.081	96.829.244.981	19.680.781.100
2010	157.779.103.470	135.663.284.048	22.115.819.422
2011	203.496.620.060	177.435.555.736	26.061.064.324
2012	190.031.845.244	191.691.001.109	-1.659.155.865
2013	182.551.794.701	186.628.669.880	- 4.076.875.179

Sumber: BPS (Diolah oleh Pusdatin Kementerian Perdagangan) tahun 2003-2013



Gambar 1.2 Sumber: bps.go.id tahun 2003-2013

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2003 hingga 2011 neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus, namun mengalami penurunan surplus yang cukup ekstrem pada tahun 2008. Dapat dilihat dari tabel 1.2 sesungguhnya pada tahun 2008 ekspor Indonesia meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun juga dibarengi meningkatnya kegiatan impor. Sehingga surplus dari neraca perdagangan menurun tajam. Melambungnya harga minyak dunia yang sempat menembus level US\$ 140 per barel, memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan permintaan valuta asing sebagai konsekuensi negara pengimpor minyak. Kondisi ini menyebabkan pergerakan nilai tukar rupiah ikut melemah (Bachtiar, 2010: 65).

Selanjutnya neraca perdagangan Indonesia mulai mengalami penguatan kembali pada tahun 2009 hingga 2011, namun pada tahun 2012 mengalami defisit

sebesar 1.6 Miliar USD. Hal ini disebabkan karena melemahnya kegiatan ekspor pada tahun tersebut. Namun, penyebab yang lebih dominan mempengaruhi neraca perdagangan tahun 2012 adalah meningkatnya kegiatan impor.

Melihat dari gambaran permasalahan diatas dan sekaligus melanjutkan penelitian sebelumnya berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara statistik apakah terdapat hubungan antar kedua variabel untuk membuktikan hal ini perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Kausalitas Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1991-2013”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan timbal balik antara Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia periode 1991-2013”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan timbal balik Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia periode 1991-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, untuk memahami dan mendalami masalah-masalah dibidang ilmu ekonomi, khususnya yang terkait dengan nilai tukar rupiah dan neraca perdagangan.
2. Manfaat Praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang terkait untuk melakukan studi terkait.
3. Manfaat kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adek laksmi Oktaviam, et al. 2013. "*Analisis Kurs dan Money Suply di Indonesia*". Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. I, No. 02.
- Asngri, Imam SE, M.Si. 2009. *Modul Pelatihan Statistik Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Indralaya: dipublikasikan dalam latihan E-Views
- Bachtiar, Adella. 2010. "*Analisis pergerakan Nilai Tukar terhadap Ekspor Komoditas CPO Indonesia ke negara India*". Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bank Indonesia. *Statistik keuangan*. Berbagai Edisi
- Darwanto. 2007. "*Kejutan Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Inflasi Pertumbuhan Output dan Pertambahan Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia periode 1983.1 – 2005.4*". Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 2, No. 04.
- Drs, Agus budi santosa, Msi. 2012. "*Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Neraca Transaksi Berjalan*". Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.
- Gligoric, Mirjana. 2010. "*Exchange Rate and Trade Balanced: J-curve Effect*" Faculty of Economics University of Belgrade Serbia.
- Hady, Hamdy. 2001. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hertanty, dyah maharani. 2007. "*Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Indonsia*". Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Husaini, Muhammad. 2010. "*Analisis dampak Depresiasi nilai Rupiah terhadap Nilai Tukar Dagang (Term of Trade) dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*". Buletin ekonomi.
- K. Armah Mark. 2005. "*The Effects of Exchange Rate on the Trade Balance in Ghana (Evidence from Cointegration Analysis)*". Centre for Economic

Policy Business School, University of Hull Conttingham. United Kingdom.

Mankiw, N. Gregory. 2000. "Teori Makro Ekonomi". Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.

Oktaviana Ana. 2007. "Perkembangan dan fluktuasi nilai tukar rupiah". Jurnal bisnis dan ekonomi No. 8: 36 – 34.

Salvatore, Dominick. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kelima. Jakarta: penerbit Erlangga, 1997.

Sugeng, M. Noor Nugroho, et al. 2010. "Pengaruh Permintaan Valas terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Kinerja Perekonomian Indonesia". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

Sukirno, Sadono. 2008. "Teori Pengantar Makro Ekonomi". Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 1999. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta.

Ukhfuani, Mariam Rizki. 2010. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Ekspor, Impor dan, Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga.

Website Bank Indonesia. www.bi.go.id

Website Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id

www.id.wikipedia.org